

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Ketrampilan bermain dan menciptakan musik untuk tarian kreasi *Lilifuk* Pada Mahasiswa Minat minat musik Semester IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mahasiswa khususnya dalam bidang seni tari. Berikut ini adalah tahapan hasil penelitian:

1. Tahap awal

Proses pemilihan anggota pemain musik, peneliti memilih 6 orang diantaranya 4 laki-laki dan 2 perempuan.

2. Tahap inti

- a. Pertemuan I

- b. Pertemuan II

- c. Pertemuan III

- d. Pertemuan IV

- e. Pertemuan V

- f. Pertemuan VI

- g. Pertemuan VII

- h. Pertemuan VIII

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir pertemuan ke 8, pemusik melakukan perekaman video permainan musik yang telah dilatih

Dalam penelitian ini ada beberapa kendala atau kesulitan yang dialami dari para pemusik diantaranya, kesulitan dalam mengikuti tempo, kurangnya menahan emosi saat bermusik dan juga daya tagkap yang rendah, yaitu:

- Theodora Dua Bura

Daya tangkap yang rendah membuat Theodora kesulitan untuk bisa menangkap cepat, kemudian Theodora juga kesulitan memainkan gong dengan tempo yang benar.

- Maretno Krisantus Tibo Feto

Kesulitannya Maretno dalam mengontrol emosi mengakibatkan permainan perkusi bambunya yang tidak memiliki dinamika.

B. Saran

Setelah melalui berbagai tahapan proses dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun.

1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa demi tercapainya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar Universitas dapat menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam proses menunjang pembejarian tarian daerah.
2. Bagi Mahasiswa Minat Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang kalian adalah pejuang seni, teruslah perbanyak referensi dalam musik, selalu

andalkan Tuhan, dan selalu rendah diri, tekunlah agar kelak bisa menjadi contoh baik buat semua orang agar seni tetap hidup dan dikenal semua orang.

3. Bagi pelaku pecinta seni dan masyarakat umum, kiranya mampu berperan memperkenalkan seni khususnya seni tari yang ada disetiap daerah di NTT bahkan Indonesia dan juga mampu mewarisi kekayaan budaya khususnya tarian kepada generasi muda dan generasi yang akan datang.

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai acuan dalam penelitian mengenai garapan musik untuk tari kreasi mempunyai cakupan yang sama antara lain :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Musfitasari dengan judul “Musik Iringan Tari *Ma’Dongi* Karya Andi Budiarti di Kabupaten Sinjai”. Hasil penelitian yang diperoleh meliputi sejarah musik tarian, pengertian tari kreasi, hubungan antara musik dan tari.
- b. Skripsi yang ditulis oleh Teguh Budi Endranto dengan judul “Studi Deskripsi Dan Analisis Musik Iringan Tari Sayak di Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin”. Hasil penelitian yang diperoleh meliputi sifat dari musik iringan tari, musik menjadi pembentuk dan memperjelas tekanan gerak tari, dari penelitian ini saya juga tahu betapa pentingnya musik sebagai pengiring tari.
- c. Jurnal yang ditulis oleh Nurnela Hardi dengan judul “Hubungan Musik dengan Tari piriang Rantak Tapi Dikanagarian Pitalah”. Secara garis besar hasil penelitian yang diperoleh meliputi hubungan antara music dengan tiap-tiap gerakan yang ada dalam tarian tersebut. Yakni musik yang dimainkan mengikuti kecepatan gerak tari.

LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan Penelitian









